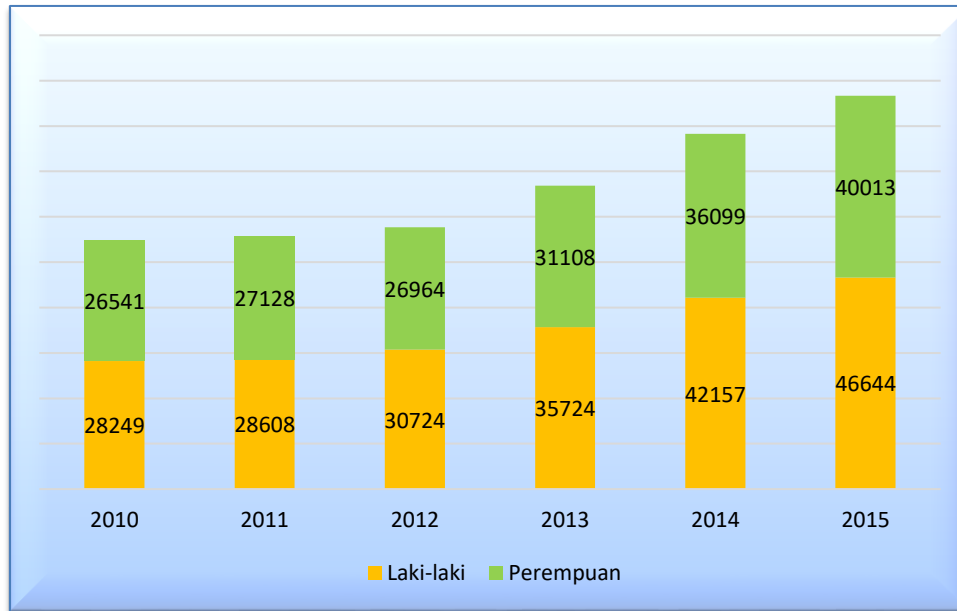


DEMOGRAFI

Jumlah Penduduk

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin, 2010-2015



Sumber: Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Tenaga Kerja Kabupaten Boven Digoel, 2015

Berdasarkan data jumlah penduduk yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Tenaga Kerja Kabupaten Boven Digoel, jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel dalam kurun waktu enam tahun terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat ditunjukkan lewat Gambar 3.1. Jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2010 hingga 2012 tidak mengalami peningkatan yang signifikan, dengan penambahan jumlah penduduk kurang dari 3.000 jiwa. Dalam kurun waktu 4 tahun, yaitu dari tahun 2012 hingga 2015, jumlah penduduk Boven Digoel naik cukup pesat sebesar 28.969 jiwa, dengan penambahan jumlah penduduk terbesar terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 yang mencapai 11.424 jiwa.

DEMOGRAFI

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Boven Digoel Menurut Distrik Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Boven Digoel

Distrik	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jair	17.639	19.156	19.682	11,58	2,75
2 Subur	1.236	1.352	1.392	12,62	2,96
3 Ki	1.719	1.892	1.954	13,67	3,28
4 Mindiptana	3.653	3.952	4.056	11,03	2,63
5 Iniyandit	841	915	940	11,77	2,73
6 Kombut	697	755	776	11,33	2,78
7 Sesnukt	2.123	2.327	2.399	13,00	3,09
8 Mandobo	12.956	14.068	14.453	11,55	2,74
9 Fofi	2.008	2.220	2.296	14,34	3,42
10 Arimop	1.282	1.394	1.433	11,78	2,80
11 Kouh	1.198	1.314	1.355	13,10	3,12
12 Bomakia	2.218	2.436	2.513	13,30	3,16
13 Firiwage	1.099	1.205	1.243	13,10	3,15
14 Manggelum	1.197	1.287	1.318	10,11	2,41
15 Yaniruma	874	951	979	12,01	2,94
16 Kawagit	1.010	1.100	1.131	11,98	2,82
17 Kombay	1.277	1.406	1.450	13,55	3,13
18 Waropko	1.927	2.093	2.151	11,62	2,77
19 Ambatkwi	749	806	825	10,15	2,36
20 Ninati	597	654	674	12,90	3,06
Boven Digoel	56.300	61.283	63.020	11,94	2,83

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk Boven Digoel dari tahun 2010 hingga tahun 2015 meningkat sebesar 6.720 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 11,94 persen, dimana Distrik Jair masih menjadi penyumbang jumlah penduduk terbanyak, diikuti oleh Distrik Mandobo. Jumlah penduduk Boven Digoel dari tahun 2014 hingga tahun 2015 meningkat sebesar 1.737 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,83 persen.

DEMOGRAFI

Distribusi dan Kepadatan Penduduk

Tabel 3.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Per Km² Menurut Distrik Berdasarkan Data BPS di Kabupaten Boven Digoel, 2015

Distrik	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)
1 Jair	31,23	6,43
2 Subur	2,21	0,52
3 Ki	3,10	0,95
4 Mindiptana	6,44	9,05
5 Iniyandit	1,50	2,48
6 Kombut	1,23	1,17
7 Sesnukt	3,81	1,84
8 Mandobo	22,93	5,35
9 Fofi	3,64	0,93
10 Arimop	2,27	1,09
11 Kouh	2,15	2,90
12 Bomakia	3,99	2,32
13 Firiwage	1,97	1,02
14 Manggelum	2,09	1,02
15 Yaniruma	1,55	0,61
16 Kawagit	1,80	1,25
17 Kombay	2,30	1,75
18 Waropko	3,41	1,98
19 Ambatkwi	1,31	0,64
20 Ninati	1,07	2,35
Boven Digoel	100,00	2,32

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Jumlah penduduk per km² di Kabupaten Boven Digoel dengan luas wilayah 27.108,29 km² tampak masih sangat sedikit per km²-nya. Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa pada tahun 2015, kepadatan penduduk per km² di Kabupaten Boven Digoel hanya sebesar 2,32 jiwa per km², yang artinya dari seluruh wilayah kabupaten Boven digoel, per km² hanya dihuni 2 hingga 3 orang saja. Distrik yang tingkat kepadatan penduduknya paling tinggi adalah Distrik Mindiptana, yaitu sebanyak 9 orang per km²-nya, diikuti Distrik Jair sebanyak 6 sampai 7 orang per km²-nya. Sedangkan Distrik dengan tingkat kepadatan

DEMOGRAFI

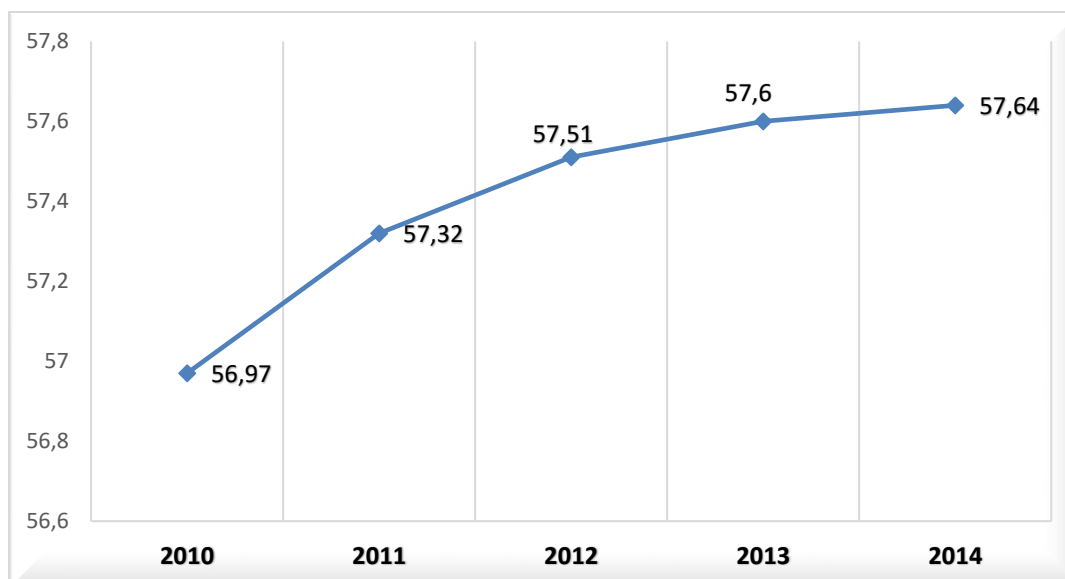
penduduk terendah adalah Distrik Subur sebesar 0,52 yang berarti Distrik Subur hanya dihuni 1 orang per km²-nya.

Distrik dengan persentase jumlah penduduk terbesar adalah Distrik Jair (31,23 persen) diikuti Distrik Mandobo sebesar (22,93 persen). Kedua distrik ini memang menjadi penyumbang jumlah penduduk terbanyak, karena sebagaimana diketahui bahwa Distrik Jair merupakan daerah pusat industri pengolahan dan perkebunan kelapa sawit yang tentunya banyak menyerap tenaga kerja, sedangkan Distrik Mandobo merupakan pusat administrasi dan juga pemerintahan.

Rata-rata Usia Harapan Hidup Penduduk

Hasil akhir dari suatu pembangunan sudah seharusnya dapat meningkatkan pembangunan manusia yakni dari aspek kesejahteraan manusianya. Usia hidup yang 'panjang dan sehat' adalah hasil dari pembangunan kesejahteraan manusia yang lebih baik. Angka harapan hidup yang semakin tinggi merefleksikan tingginya hasil dari keseluruhan tingkat pembangunan dan bukan hanya pembangunan di bidang kesehatan.

Gambar 3.2. Angka Harapan Hidup Penduduk Boven Digoel, Tahun 2010-2014



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boven Digoel, 2014

Dari tahun 2010 hingga 2014 angka harapan hidup penduduk di Kabupaten Boven Digoel terus mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 3.2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Boven Digoel dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan khususnya di bidang kesehatan. Angka harapan hidup penduduk Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2010 mencapai 56,97 tahun meningkat menjadi 57,32 ditahun 2011, kemudian kembali naik lagi pada tahun 2012 menjadi 57,51 tahun. Pada Tahun 2013 juga meningkat menjadi 57,60 tahun. Dan pada tahun 2014 angka harapan hidup penduduk Kabupaten Boven Digoel meningkat kembali menjadi 57,64 tahun, yang berarti peluang seseorang untuk hidup semenjak dilahirkan adalah selama 57,64 tahun.